

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah di Pasar Perumnas Klender Jakarta Timur.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Yang dimana, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

3.3. Pendekatan Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Dalam proses penelitian kualitatif, peneliti harus memerlukan perhatian yang serius terhadap berbagai hal-hal yang dianggap perlu supaya dapat menghasilkan temuan yang benar-benar bermanfaat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, serta faktual dan akurat mengenai sifat dan bentuk yang diteliti.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data

yang pasti dan merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Jadi penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan pada suatu proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika yang diamati dan menggunakan logika ilmiah.

3.4. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian, kehadiran peneliti sangatlah penting dilakukan oleh peneliti, karena dengan kehadirannya peneliti di lokasi yang diteliti, peneliti biasa secara langsung melihat situasi dan kondisi, sehingga peneliti dengan mudah untuk menilai apa yang sedang diteliti.

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang dimana peneliti berperan penting dan dibutuhkan dalam melakukan suatu penelitian, karena peneliti dalam lokasi penelitian berperan sebagai instrumen kunci dan pengumpul data pertama, yang dimana peneliti terlibat dalam seluruh proses kegiatan penelitian mulai dari pengurusan surat-surat sampai dengan pengumpulan data serta hasil akhir penelitian.

Berikut ini, hal-hal yang dilakukan mengadakan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Survey awal, peneliti menganalisis kondisi tempat yang akan diteliti.
- b. Meminta izin pada pihak yang berwenang dan kepada orang-orang yang akan terlibat dengan objek kajian peneliti.
- c. Melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

- d. Mengumpulkan data-data untuk dianalisis.

3.5. Sumber dan Jenis Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari data yang diperoleh. Sumber data suatu penelitian adalah objek dimana data itu diolah. Jika peneliti menggunakan metode wawancara dan questioner maka dalam pengumpulan suatu data maka sumber data tersebut disebut responden, orang yang merespon dan menjawab pertanyaan dari peneliti. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan dan selanjutnya adalah dokumentasi dan lain-lain.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada suatu perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala pasar, pedagang dan pembeli.

- b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara memperoleh data- data yang diperlukan dalam penelitian. Jadi, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Metode Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Jadi dalam penelitian ini, peneliti berada di tempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam skripsi yang akan dikerjakan.

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, akan tetapi peneliti tidak aktif dan ikut serta secara langsung.

Peneliti menggunakan metode observasi ini agar dapat mengamati dan mencatat data yang didapat berdasarkan pengamatan di Pasar Perumnas Klender Jakarta Timur. Kemudian, peneliti melakukan observasi ini agar peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana strategi pemasaran pedagang buah dalam meningkatkan pendapatan di Pasar Perumnas Klender Jakarta Timur.

b) Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab pada penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang dimana peneliti akan menanyakan apa saja hal-hal yang berkaitan dengan strategi pemasaran pedagang buah dalam meningkatkan pendapatan di pasar melalui pedoman wawancara yang sudah disiapkan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dari penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat dan mendukung data.

Hal-hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini adalah produk (buah) yang dijual, lokasi pedagang dan pembeli atau lain sebagainya. Instrument yang digunakan dalam dokumentasi yaitu, kamera hp.

3.7. Analisis Data

Analisis suatu data kualitatif adalah bersifat induktif yang dimana suatu analisis tersebut berdasarkan data yang diperoleh. Dan selanjutnya dikembangkan dan dijadikan hipotesis berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi maka hipotesis tersebut berkembang menjadi suatu teori.

Berikut beberapa tahap analisis data yaitu :

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan serta dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya suatu pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Untuk mendapatkan catatan ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, penyederhanaan, dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip, penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuat bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan.

Data yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian dan dokumentasi yang didapat akan diseleksi oleh peneliti. Kumpulan data akan dipilih dan dikategorikan sebagai data yang relevan dan data yang

mentah. Kemudian data yang mentah dipilih kembali sedangkan data yang relevan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian akan disiapkan untuk proses penyajian data.

c. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk matrik, grafis, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi dan data disajikan sesuai dengan apa yang terjadi (fakta).

d. Penarikan Kesimpulan/Vertifikasi

Penarik kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Kemudian kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh suatu pemahaman yang lebih tepat.

Untuk mendapatkan hasil kesimpulan data yang valid, maka perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencatat poin-poin terpenting yang didapatkan dari lapangan, kemudian diuraikan secara luas dan dikembangkan sesuai dengan keadaan, pengamatan, hasil dari wawancara dan dokumentasi.

2. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi. Peneliti mengambil data secara detail mulai dari foto-foto, pengamatan hasil wawancara dan dokumentasi.
3. Peneliti harus jeli dalam memperhatikan proses di lapangan agar hasilnya maksimal sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

3.8. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa kevalidan suatu data, maka diperlukan teknik pemeriksaan data untuk mengetahui derajat keabsahan data, teknik tersebut diantaranya :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, dalam hal ini peneliti akan memfokuskan dalam mempelajari suatu kebudayaan, menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh diri sendiri ataupun dari responden. Jadi keikutsertaan ini sangatlah dibutuhkan dalam proses memvalidkan data dan untuk menyempurnakan data yang sudah didapatkan oleh peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Dalam ketekunan pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan dengan sangat teliti terhadap apa yang diteliti. Ketekunan ini harus dilakukan oleh peneliti supaya mendapatkan informasi yang lebih banyak tanpa ada informasi yang terlewat sehingga memperoleh informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik hasil pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk suatu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Berikut ini ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu :

a) Triangulasi Sumber

Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Ini diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b) Triangulasi Metode

Triangulasi ini untuk metode yang digunakan dalam memperoleh data penelitian, yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

c) Triangulasi Teori

Triangulasi teori data ini tidak dapat dicek dengan satu teori karena membutuhkan banyak teori dimana teori tersebut akan mendukung dalam pengelola data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.